

## ABSTRAK

Moh. Taufiqur Rahman 2023, *Penerapan Program 5SJT (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Jabat Tangan, dan Tegur Pelanggaran) dalam Membentuk Moral Siswa di SMAN 1 Pademawu*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag.

**Kata kunci :** *Program 5SJT (senyum, salam, sapa, sopan, santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran), Moral Siswa.*

Program 5SJT (senyum, salam, sapa, sopan, santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran) ini merupakan program yang sangat berdampak positif bagi lembaga dan peserta didik dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. maka dari itu program ini sangat membantu dalam pembentukan sikap dan perilaku moral yang baik sehingga dapat membiasakan program 5SJT yang telah diterapkan disekolah, dan juga siswa dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk yang akan mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akan masuk kedalam hati dan tumbuh dalam diri seseorang sebagai individu yang termanifestasi dalam perasaan, pikiran, sikap maupun tindakan.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian, yaitu: *Pertama*, Bagaimana penerapan program 5SJT (senyum, salam, sapa, sopan, santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran) dalam membentuk moral siswa di SMA Negeri 1 Pademawu?, *kedua*, Bagaimana moral siswa setelah dilaksanakan program 5SJT (senyum, salam, sapa, sopan, santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran) di SMA Negeri 1 Pademawu?, *ketiga*, Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan program 5SJT (senyum, salam, sapa, sopan, santun, jabat tangan dan tegur pelanggaran) dalam membentuk moral siswa di SMA Negeri 1 Pademawu?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh yaitu melalui wawancara kepada kepala, guru waka kesiswaan, guru BK dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Penerapan program 5SJT di SMA Negeri 1 Pademawu telah terlaksana dengan baik dan juga dilaksanakan setiap hari. Yang diawali dengan disambut didepan pintu gerbang oleh Waka maupun guru piket dengan menerapkan program 5SJT secara bergantian. *kedua*, moral siswa setelah dilaksanakan program 5SJT, siswa lebih baik dari sebelumnya dalam hal tingkah laku terhadap guru maupun sesama teman, hal ini dapat terlihat dari perubahan perilaku siswa yang dilakukan di sekolah setiap harinya, *ketiga*, faktor pendukungnya yaitu kepala sekolah dan guru adalah peran utama dalam memberikan teladan kepada siswa untuk melaksanakan program 5SJT sehingga dicontoh oleh semua siswa siswi dilingkungan sekolah. Faktor penghambat yaitu mengarah pada pergaulan siswa serta siswa yang belum terbiasa menerapkan program 5SJT dan juga siswa yang memiliki kepribadian belum stabil dalam akhlakunya sehingga ketika melakukan program 5SJT menjadi kurang efektif.